

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dikenal dengan sebutan kota pelajar dan kota budaya. Kota Yogyakarta terkenal akan keunikan dan keistimewaan daerahnya terutama dalam hal wisata. Hal ini menjadi salah satu faktor bertambahnya jumlah penduduk di Yogyakarta. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat juga mengakibatkan pertumbuhan jumlah pengendara kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor (becak, sepeda, andong, dll.). Meningkatnya perkembangan perekonomian juga mempengaruhi gaya hidup (*lifesyle*) masyarakat. Gaya hidup ini berupa kebutuhan untuk memiliki barang-barang pribadi seperti kendaraan pribadi (sepeda motor, mobil, sepeda, dll.).

Bertambahnya minat masyarakat dalam menggunakan sepeda sebagai kendaraan sehari-hari maupun untuk berolahraga membuat pesepeda banyak melintasi jalan-jalan raya. Di hari libur atau *weekend* banyak rombongan pesepeda yang melintas di jalanan. Rombongan pesepeda ini bisa terdiri dari orang-orang dewasa sampai anak - anak. Dengan banyaknya pesepeda di jalanan, keselamatan pesepeda dalam berlalu lintas menjadi hal penting yang harus diperhatikan.

Kelengkapan atribut sepeda dan pengguna sepeda serta perilaku pengguna sepeda merupakan faktor yang mempengaruhi keselamatan pengguna sepeda saat berlalu lintas. Kelengkapan atribut sangat penting karena dapat mengurangi

dampak yang ditimbulkan jika terjadi kecelakaan saat berlalu lintas. Berdasarkan data dan informasi dari sosial media ada beberapa kecelakaan pengguna sepeda yang terjadi saat berlalu lintas. Kecelakaan yang terjadi disebabkan karena pengguna sepeda tidak mengecek dengan rutin kelengkapan sepedanya dan tidak memakai atribut seperti helm khusus sepeda untuk melindungi pengguna sepeda serta perilaku pengguna sepeda yang tidak taat aturan saat berlalu lintas seperti bersepeda beriringan (berjejer 2 sepeda di jalan) atau bersepeda sambil memainkan *handphone* yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Beberapa bulan terakhir, sepeda menjadi kendaraan pribadi yang paling diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua banyak yang menggunakan sepeda untuk berkendara ataupun sekedar berolahraga. Banyak orang berlomba membeli sepeda karena kegiatan bersepeda seperti menjadi tren baru di kalangan masyarakat. Kegiatan bersepeda yang dilakukan beberapa bulan terakhir ini juga dipengaruhi oleh faktor adanya virus COVID-19 yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja dari rumah saja (*work from home*) dan belajar secara *online*.

Banyaknya orang yang bersepeda terutama saat *weekend* membuat jalan-jalan dipenuhi rombongan pesepeda. Rute bersepeda yang biasa banyak dilewati adalah Jalan Malioboro – Titik Nol – Keraton, sehingga banyak pesepeda yang berhenti sejenak di sepanjang Jalan Malioboro, Titik Nol, maupun di area Keraton atau Alun-alun. Biasanya, para pesepeda ini akan berhenti sejenak untuk sekadar berfoto-foto, istirahat, ataupun membeli jajanan yang ada di sekitar Alun-alun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kurangnya tingkat kepedulian masyarakat (pesepeda) dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas dan perilaku pengguna sepeda yang tidak menaati aturan dalam berlalu lintas menyebabkan terjadinya kecelakaan pesepeda. Permasalahan ini perlu diatasi untuk mengurangi terjadinya kecelakaan pesepeda saat berlalu lintas.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keamanan pengguna sepeda dalam berlalu lintas yang ditinjau dari:

1. Kelengkapan sepeda dan pesepeda.
2. Perilaku pesepeda.

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk melakukan penelitian yang terarah sesuai dengan lingkup yang diteliti, maka disusun batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di sepanjang Jalan Malioboro – Titik Nol – Keraton.
2. Kelengkapan sepeda dan pesepeda serta perilaku pesepeda ditinjau dari jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada pesepeda. Penyebaran kuisioner dilakukan terhadap pesepeda di sepanjang Jalan Malioboro – Titik Nol – Keraton.

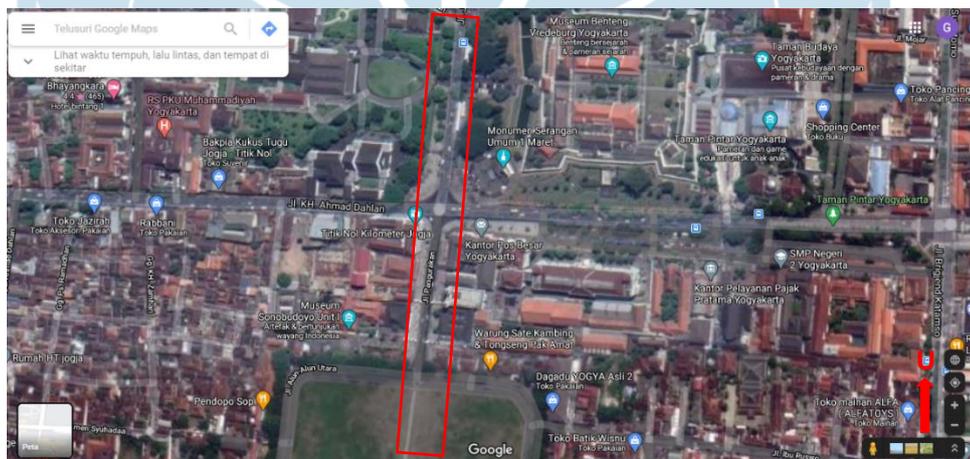
## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca khususnya pesepeda agar lebih mengutamakan keselamatan dalam berlalu lintas.
2. Bisa menjadi referensi bagi penelitian – penelitian lain dengan topik serupa.

## 1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Jalan Malioboro – Titik Nol – Keraton, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.



**Gambar 1.1** Lokasi Penelitian